

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang “**Efektivitas Teknik *Probing-Prompting Learning* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 7 Kediri Tahun 2019/2020 pada Materi Lingkaran**” maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan pembelajaran dengan teknik *probing-prompting learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMPN 7 Kediri Tahun 2019/2020 pada materi Lingkaran.

Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar matematika kelas VIII dengan $t_{hitung} = 10,373$ dan t_{tabel} nya yaitu 1,999 (taraf 5%) dan 2,659 (taraf 1%).

Dapat juga dirumuskan menjadi $t_{tabel}(5\% = 1,999) \leq t_{hitung} = 10, \geq t_{tabel}(1\% = 2,659)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Besarnya pengaruh penerapan teknik *probing-prompting learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMPN 7 Kediri tahun 2019/2020 pada materi Lingkaran yaitu sebesar 19,83%.

B. Implikasi

Penelitian tentang efektivitas teknik *probing-prompting learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMPN 7 Kediri Tahun 2019/2020 pada materi Lingkaran ini terbukti terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi, untuk penelitian selanjutnya (yang sejenis), bisa mengembangkan penerapan pembelajaran teknik *probing-prompting learning* dengan menguji tingkat kemampuan lain, misalnya seperti “Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Probing-Prompting Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa”.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang bisa menunjang siswanya dalam proses belajar mengajar. Adanya model dan metode pembelajaran yang terbukti efektif untuk pembelajaran matematika ini diharapkan kepala sekolah dapat membuat kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan, khususnya matematika.

2. Bagi Guru

Dengan adanya berbagai macam model dan metode pembelajaran, salah satunya pembelajaran dengan teknik *probing-prompting learning*, diharapkan seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Sehingga siswa lebih aktif dan lebih mudah menerima materi yang disampaikan.

3. Bagi Siswa

Telah diberikannya model atau metode pembelajaran seperti ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan dan meningkatkan hasil belajarnya dengan cara aktif bertanya, berani berpendapat, mampu meningkatkan kreatifitas dan sifat tanggung jawab pada dirinya sendiri untuk bisa menguasai materi yang telah disampaikan.